

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul kajian semiotika pada ornamen kekristenan di gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Ornamen Kekristenan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin, ditemukan berbagai bentuk ornamen kekristenan yang ada di gereja tersebut.
 - a. Altar berbentuk meja yang terbuat dari kayu dengan ukiran-ukiran artistik. Di atasnya terdapat kain liturgi berwarna putih yang dilengkapi dengan hiasan seperti renda atau bordir dengan motif kristiani.
 - b. Kain liturgi berwarna memiliki bentuk seperti jubah panjang dengan ukuran yang sesuai dengan tubuh manusia. Kain berwarna putih melambangkan kesucian dan dihiasi dengan bordiran-bordiran salib. Warna kuning emas, merah, ungu, hijau, dan merah muda digunakan pada saat-saat tertentu dan dihiasi dengan motif simbolik agama.
 - c. Lilin memiliki bentuk silinder atau bulat dengan sumbu di tengahnya.
 - d. Air suci ditempatkan dalam wadah atau kendi.
 - e. Minyak zaitun ini ditempatkan dalam botol atau wadah kecil dengan tutup khusus yang memungkinkan penggunaan yang mudah dan tepat.

- f. Gong memiliki bentuk bundar terbuat dari logam dengan dua tiang penyangga di bagian atasnya
 - g. Lonceng berbentuk cekung seperti mangkuk dengan pegangan yang terbuat dari logam.
 - h. Lonceng kecil berbentuk lebih kecil dan tersusun bersilang seperti salib.
 - i. Salib dan tulisan INRI memiliki bentuk vertikal dan horizontal yang berpotongan, menciptakan tanda salib. Ujung-ujungnya berbentuk melengkung bercabang dengan simbol Yesus tersalib.
 - j. Patung-patung santo dan santa ini ditemukan beraneka pose dan terbuat dari tanah.
 - k. *Art glasses* adalah jendela-jendela yang terbuat dari kaca berwarna dan dilengkapi dengan motif artistik yang mencerminkan cerita berdasarkan alkitab dan simbol-simbol agama.
 - l. Relief perjalanan salib ini terbuat dari batu yang di ukir dan menampilkan gambar-gambar peristiwa penting dalam perjalanan salib Yesus Kristus, seperti penyaliban, pemikulan salib, pertemuan dengan Bunda Maria, dan kebangkitan-Nya.
2. Hasil penelitian menunjukkan Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin memiliki ornamen-ornamen kekristenan yang mencakup berbagai elemen simbolik yang kaya akan makna. Altar, kain liturgi berwarna, lilin, air suci, minyak zaitun, gong, lonceng, *art glasses*, dan relief perjalanan salib menjadi representamen yang mengandung makna keagamaan dalam tradisi Katolik. Altar sebagai tempat suci Ekaristi menghubungkan umat dengan

Tuhan. Kain liturgi berwarna seperti putih, kuning emas, merah, ungu, hijau, dan merah muda menjadi warna khusus dalam perayaan liturgi, mencerminkan makna peribadahan. Lilin menggambarkan terang Kristus, melambangkan kehadiran Tuhan dan kesaksian martir. Air suci melambangkan pemurnian dan pembaruan roh manusia dalam sakramen baptis. Minyak zaitun merepresentasikan penyucian dan pengurapan dalam sakramen krisma. Gong dan lonceng mengatur waktu dan menciptakan suasana sakral, perayaan Misa dan Ekaristi. Salib dan tulisan I.N.R.I. sebagai katekese adanya kematian sebagai pengorbanan Yesus dan kebangkitan Kristus, dengan tulisan I.N.R.I. yang berarti "Yesus dari Nazaret, Raja orang Yahudi." Patung-patung Santo dan Santa bermakna orang-orang suci sebagai teladan spiritual dalam kehidupan umat. Gambar *art glasses* dan relief perjalanan salib berkomunikasi cerita keagamaan. Secara keseluruhan, ornamen-ornamen ini memperkaya penghayatan iman dan peribadatan Katolik di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dan saran kepada pihak yang terkait, yaitu:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga tentang ornamen kekristenan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin, ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Anda dapat memperluas penelitian ini dengan

membandingkan ornamen kekristenan dari gereja-gereja lain di daerah tersebut atau melakukan studi perbandingan dengan gereja-gereja di tempat lain.

2. Melibatkan persepsi jemaat

Mengumpulkan pandangan dan persepsi jemaat gereja terkait dengan ornamen kekristenan dapat memberikan perspektif yang berharga dalam memahami makna dan simbolik ornamen tersebut. Anda dapat melakukan wawancara atau kuesioner kepada anggota jemaat untuk mengumpulkan pendapat mereka tentang ornamen kekristenan yang ada di gereja.

3. Menyelidiki konteks sejarah dan budaya

Penting untuk memahami konteks sejarah dan budaya di balik ornamen kekristenan yang ada di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin. Penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada sejarah gereja, kebiasaan ibadah, dan budaya lokal dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna dan penggunaan ornamen tersebut.